

**BENTUK PENYAJIAN TARI *TOBO BASAMPUAK* OLEH SANGGAR  
SENI SINAR TAMPALO DI NAGARI PADANG LAWEH KECAMATAN  
KOTO VII KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**Oleh :**

**DONA EVRIE  
19023129/2019**

**PRODI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DAPERTEMEN SENDRTASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Bentuk Penyajian Tari *Tobo Basampuak* oleh Sanggar Seni Sinar Tampalo di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung

Nama : Dona Evrie

NIM/TM : 19023129/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

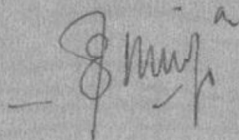
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Juni 2023

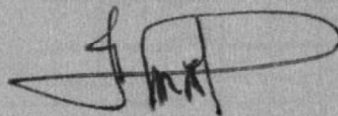
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.  
NIP. 19660110 199203 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

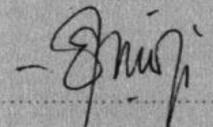
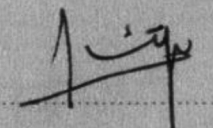
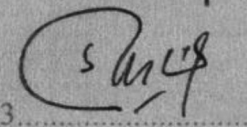
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Bentuk Penyajian Tari *Tobo Basampuak* oleh Sanggar Seni Sinar Tampalo  
di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung

Nama : Dona Evrie  
NIM/TM : 19023129/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Juli 2023

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2. 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	3. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dona Evrie  
NIM/TM : 19023129/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Bentuk Penyajian Tari Tobo Basampuak oleh Sanggar Seni Sinar Tampalo di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kat., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Dona Evrie  
NIM/TM. 19023129/2019

## ABSTRAK

**Dona Evrie. 2023** Bentuk Penyajian Tari Tobo Basampuak Oleh Sanggar Seni Sinar Tampalo di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. *Skripsi*. Dapertemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tari Tobo Basampuak berasal dari Nagari Padang Laweh, sebuah tarian yang menceritakan kegiatan petani pada saat turun kesawah sampai menuai hasil panen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Bentuk Penyajian Tari Tobo Basampuak Oleh Sanggar Seni Sinar Tampalo di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Objek yang digunakan adalah Tari Tobo Basampuak Oleh Sanggar Seni Sinar Tampalo. Lokasi penelitian dilaksanakan di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara Studi Keperpustakaan, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data dengan cara *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing Verification*. Sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Hasil penelitian dari Bentuk Penyajian Tari Tobo Basampuak yang ditampilkan pada 25 Februari 2023 dalam Festival Lansek Manih merupakan salah satu tari kreasi baru yang memiliki keunikan karena didalam tariannya terdapat penampilan dialog oleh penarinya dimana dialog itu muncul pada saat masuk pemeran kerbau yang membuat pertikaian antara dua belah pihak yaitu si pengembala dan si petani. Tari Tobo Basampuak merupakan bentuk penyajian tari representatif, dengan bentuk ragam gerak yaitu: bararak masuk, *mamangkua*, *malunyah*, *batanam*, *basiang*, *drama kobou mangoncah sawah*, *manyabik*, *maiyaik*, *maangin*, *malapeh panek* serta bararak keluar. Penari tari Tobo Basampuak terdiri atas 2 orang penari laki-laki, 6 orang penari perempuan. Desain lantai tari ini sederhana berbentuk horizontal dan melengkung, juga terdapat desain dramatik yang dimainkan penari dan pemeran kerbau. Musik iringan yang digunakan berupa vokal / dendang serta alat musik talempong, gong, tambur, serta gendang, tari ini juga diiringi syair dari pendendang dengan nama dendang dodou. Kostum yang digunakan penari laki-laki berupa baju *taluk balango hitam*, celana *galembong*, *sisampiang*, dan *deta*, sedangkan kostum perempuan yaitu baju *kuruang basiba hitam*, *songket*, dan *deta bacincin*. Properti tari *Tobo Basampuak* berupa cangkul, sabit, niru, dan kambut. Tempat penampilannya di lapangan terbuka serta ditampilkan setiap tahun dalam Festival Lansek Manih.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT Yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat berangkaikan salam untuk Baginda Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia seperti saat ini.

Skripsi berjudul “Bentuk Penyajian Tari Tobo Basampuak Oleh Sanggar Seni Sinar Tampalo di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung” yang penulis ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Dapertemen Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan doa, saran, support, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn, dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A dosen penguji I dan Ibu Susmiarti, SST., M.Pd dosen penguji II yang telah memberikan masukan, saran, dan kritikan yang membangun terhadap kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum, Ketua Departemen Sendratasik dan Bapak Harisnal Hadi, M.Pd, Sekretaris Departemen Sendratasik yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Wimbrayardi, M.Sn., dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
5. Seluruh dosen sendratasik yang telah mengajar dan memberi ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Terimakasih kepada kepada kedua orang tua, Ayah Amri dan Ibu Eva Susanti, serta saudara Hengki Evrie, Dhea Evrie, Adella Evrie, yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari tulisan ini masih banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat bermanfaat bagi pembaca, sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pebgetahuan dan diri sendiri.

Padang, Juni 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Pelaksanaan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Tari .....	9
2. Tari Kreasi Baru .....	9
3. Bentuk Penyajian.....	10
a. Gerak .....	12
b. Penari.....	13
c. Desain Lantai .....	14
d. Desain Dramatik .....	14
e. Musik Iringan.....	15
f. Tata Rias dan Busana .....	16
g. Properti .....	16
h. Tempat Pertunjukan .....	17
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Objek Penelitian .....	22
C. Instrumen Penelitian .....	22
D. Lokasi Penelitian .....	23
E. Jenis Data.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Analisis Data .....	26



## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
1. Letak Geografis Wilayah Nagari Padang Laweh .....	29
2. Kondisi Geografis Wilayah Nagari Padang Laweh.....	30
3. Mata Pencarian .....	31
4. Agama dan Adat .....	32
5. Pendidikan.....	33
6. Sosial dan Budaya .....	36
7. Kesenian.....	36
B. Asal-Usul Tari Tobo Basampuak .....	38
C. Prosesi Festival Lansek Manih.....	39
D. Bentuk Penyajian Tari Tobo Basampuak .....	42
E. Elemen-Elemen Bentuk Penyajian Tari Tobo Basampuak.....	44
1. Gerak.....	44
2. Penari .....	83
3. Desain Lantai.....	83
4. Desain Dramatik .....	90
5. Musik Iringan .....	98
6. Tata Rias dan Busana.....	107
7. Properti.....	113
8. Tempat Pertunjukan.....	115
F. Pembahasan.....	116
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 2 Peta Nagari Padang Laweh .....	29
Gambar 3 Kantor Wali Nagari Padang Laweh.....	30
Gambar 4 Sawah Masyarakat Nagari Padang Laweh.....	32
Gambar 5 Masjid Baitul Amanah.....	33
Gambar 6 SMPN 8 Sijunjung.....	33
Gambar 7 SDN 2 Padang Laweh.....	35
Gambar 8 Festival Lansek Manih.....	41
Gambar 9 Festival Lansek Manih .....	41
Gambar 10 Gerak berarak masuk tari <i>tobo basampuak</i> .....	47
Gambar 11 Gerak mamangkua tari <i>tobo basampuak</i> .....	48
Gambar 12 Gerak mamangkua tari <i>tobo basampuak</i> .....	49
Gambar 13 Gerak malunyah tari <i>tobo basampuak</i> .....	50
Gambar 14 Gerak malunyah tari <i>tobo basampuak</i> .....	51
Gambar 15 Gerak malunyah tari <i>tobo basampuak</i> .....	52
Gambar 16 Gerak malunyah tari <i>tobo basampuak</i> .....	53
Gambar 17 Gerak batanam tari <i>tobo basampuak</i> .....	54
Gambar 18 Gerak batanam tari <i>tobo basampuak</i> .....	55
Gambar 19 Gerak batanam tari <i>tobo basampuak</i> .....	56
Gambar 20 Gerak malapeh panek tari <i>tobo basampuak</i> .....	57
Gambar 21 Gerak malapeh panek tari <i>tobo basampuak</i> .....	58
Gambar 22 Gerak manyiang tari <i>tobo basampuak</i> .....	59
Gambar 23 Gerak manyiang tari <i>tobo basampuak</i> .....	60
Gambar 24 Gerak drama kobou mangoncah sawah tari <i>tobo basampuak</i> .....	61
Gambar 25 Gerak drama kobou mangoncah sawah tari <i>tobo basampuak</i> .....	62
Gambar 26 Gerak drama kobou mangoncah sawah tari <i>tobo basampuak</i> .....	62
Gambar 27 Gerak manyabik tari <i>tobo basampuak</i> .....	63
Gambar 28 Gerak manyabik tari <i>tobo basampuak</i> .....	64
Gambar 29 Gerak maiyiak tari <i>tobo basampuak</i> .....	65
Gambar 30 Gerak maiyiak tari <i>tobo basampuak</i> .....	66

Gambar 31 Gerak maiyiak tari <i>tobo basampuak</i> .....	67
Gambar 32 Gerak maiyiak tari <i>tobo basampuak</i> .....	68
Gambar 33 Gerak maangin tari <i>tobo basampuak</i> .....	69
Gambar 34 Gerak maangin tari <i>tobo basampuak</i> .....	70
Gambar 35 Gerak maangin tari <i>tobo basampuak</i> .....	71
Gambar 36 Gerak maangin tari <i>tobo basampuak</i> .....	72
Gambar 37 Gerak berarak keluar tari <i>tobo basampuak</i> .....	73
Gambar 38 Penari Tari Tobo Basampuak.....	74
Gambar 39 Drama Kobou Mangoncah Sawah.....	90
Gambar 40 Alat Musik Talempong.....	102
Gambar 41 Alat Musik Tambur.....	103
Gambar 42 Alat Musik Gong.....	104
Gambar 43 Alat Musik Gendang.....	104
Gambar 44 Partitur Dendang Dodou.....	105
Gambar 45 Rias Busana Penari Laki-Laki.....	107
Gambar 46 Rias Busana Penari Perempuan.....	108
Gambar 47 Rias Busana Pemeran Kerbau.....	108
Gambar 48 Baju Penari Perempuan.....	109
Gambar 49 Baju Penari Laki-Laki.....	109
Gambar 50 Songket Penari Perempuan.....	110
Gambar 51 Celana Penari Laki-Laki.....	110
Gambar 52 Sesampiang Laki-Laki.....	111
Gambar 53 Deta Laki-Laki.....	111
Gambar 54 Deta Perempuan.....	112
Gambar 55 Kostum Pemeran Kerbau.....	112
Gambar 56 Cangkul.....	113
Gambar 57 Sabit.....	114
Gambar 58 Niru.....	114
Gambar 59 Kambut.....	115
Gambar 60 Tempat Pertunjukan.....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Nagari Padang Laweh.....	30
Tabel 2 Mata Pencarian Penduduk Nagari Padang Laweh.....	31
Tabel 3 Sarana Pendidikan Nagari Padang Laweh .....	34
Tabel 4 Tingkat Pendidikan Nagari Padang Laweh .....	35
Tabel 5 Deskripsi Gerak Tari Tobo Basampuak.....	47
Table 6 Desain Lantai Tari Tobo Basampuak .....	85
Tabel 6 Dialog Drama Kobo Mangoncah Sawah .....	92
Tabel 7 Syair Dendang Dodou.....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap daerah di Indonesia memiliki penyajian kebudayaan yang berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya, kebudayaan berperan penting dalam kehidupan manusia serta sebagai alat untuk berkomunikasi dengan manusia yang lain, sehingga tradisi dan kebudayaan sangat dibanggakan oleh masyarakat suatu daerah sebagai ciri khas daerahnya.

Dalam kebudayaan terdapat berbagai bentuk kesenian yang dituangkan dalam bentuk penciptaan karya seni seperti seni tari, seni musik, seni sastra, seni teater, dan seni lukis. Kesenian itu sendiri adalah salah satu isi dari kebudayaan yang menjadi cerminan nilai estetis olah cipta, dan karsa manusia dalam ruang dan waktu. Sehingga kesenian ini tidak dapat lepas dari masyarakat, individu, ataupun kelompok (Rohidi, 2000:101). Artinya kesenian adalah segala sesuatu sikap dan perilaku manusia yang indah dan dapat mempengaruhi jiwa manusia lainnya.

Terdapat berbagai macam kesenian di nusantara yang unik dan menarik salah satunya didaerah Nagari Padang Laweh. Nagari Padang Laweh merupakan suatu daerah yang berada di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Daerah ini memiliki letak yang strategis dan tanah yang cukup subur sehingga mayoritas penduduk disana berprofesi sebagai petani, selain itu penduduk disana masih kental akan kebudayaan tradisi. Di Nagari Padang Laweh memiliki berbagai macam kesenian yang ditumbuh kembangkan oleh sebuah sanggar seni yang sudah berdiri sejak tahun 1984 oleh Nursahan, yang diberi nama dengan Sanggar Buah Tampalo. Pada tahun 2001 barulah

kepemimpinan sanggar ini diteruskan oleh Indra selaku murid dari Nursahan dengan nama kelompok Grup Randai Sinar Tampalo, kemudian pada tahun 2013 diperbarui dan disahkan lagi dengan nama Sanggar Seni Sinar Tampalo, nama sanggar ini diambil dari sebuah nama bukit yang berada di daerah Padang Laweh bernama Bukit Tampalo yang dikenal sebagai ciri khas daerah di sana.

Di Sanggar Seni Sinar Tampalo terdapat berbagai macam tari tradisional yang masih dipertahankan seperti Tari Ratok Mayiak Ka Turun, Silek Imau, Silek Kapak, serta tari kreasi baru seperti Tari Ilau, Tari Tobo Barombai, Randai Sinar Tampalo, dan Tari Tobo Basampuak. Menurut Nerosti (2019: 2) tari adalah sebuah karya seni atau ungkapan perasaan manusia yang disampaikan melalui media gerak yang berirama dan indah.

Salah satu tari yang cukup unik di Sanggar Seni Sinar Tampalo yaitu Tari *Tobo Basampuak*, diciptakan pada tahun 2008 oleh Indra selaku pemimpin sanggar, karena itu tari ini merupakan tari kreasi baru. Tari ini ditampilkan pertama kali pada acara pekan budaya pada bulan Agustus 2008 di Muaro Sijunjung. *Tobo Basampuak* merupakan sebuah kesenian yang lahir dari budaya *batobo* saat turun kesawah oleh masyarakat Nagari Padang Laweh, kesenian ini merupakan cerminan kehidupan yang telah melembaga dan merakar kuat ditengah-tengah masyarakat, kerja keras dan gotong royong menjadi pola hidup yang diwarisi secara turun-temurun. Tari *Tobo Basampuak* dengan tari *Tobo Barombai* yang sama-sama berasal dari sanggar Seni Sinar Tampalo yang pada awalnya sama-sama berfungsi untuk acara turun kesawah masyarakat Padang Laweh. Namun memiliki perbedaan pada bentuk penyajiannya, tari Tobo Basampuak ditarikan oleh laki-laki dan perempuan dan digarap dari gerakan awal

pengelolaan sawah sampai menuai hasil panen, sedangkan tari Tobo Barombai ditarikan hanya oleh perempuan saja dan digarap dari gerakan awal pengelolaan sawah sampai selesai menanam padi saja.

Menurut Indra (wawancara 6 Januari 2023) mengatakan bahwa pada awal mula dirinya menciptakan tari ini dilatarbelakangi tradisi masyarakat Padang Laweh pada zaman dahulu saat turun ke sawah sampai menuai hasil panen, saat para petani turun kesawah sebagai penghibur akan diiringi syair-syair dinamakan dendang dodou. Setiap sawah milik petani akan dilakukan tobo secara bergilir antara satu dengan yang lain. Karena pengaruh perkembangan zaman ke era teknologi modern membuat petani tidak lagi menggunakan cara *batobo* untuk turun kesawah melainkan sudah menggunakan mesin. Maka untuk mempertahankan tradisi masyarakat, Indra menciptakan tari *Tobo Basampuak* yang memiliki arti *tobo* adalah kelompok atau gerombolan dan *basampuak* artinya gabungan antara laki-laki dan perempuan. Jadi *Tobo Basampuak* adalah percampuran antara laki-laki dan perempuan pada saat turun kesawah. Gerakan tari ini merupakan imitasi dari aktivitas masyarakat Padang Laweh saat turun kesawah.

Keunikan dari Tari *Tobo Basampuak* terlihat dipertengahan penampilannya terdapat dialog yang dimainkan oleh beberapa penari karena adanya pemeran kerbau yang masuk kesawah petani dan merusak tanamannya karena kelalaian pengembala yang mengakibatkan pertengkaran adu mulut antara kedua belah pihak. Selain itu rata-rata penari *Tobo Basampuak* berumur kisaran antara 20-75 tahun.



Tari *Tobo Basampuak* terdiri atas beberapa ragam gerak yaitu : berarak masuk, *mamangkua*, *malunyah*, *batanam*, *basiang*, *drama kobou mangoncah sawah*, *manyabik*, *maiyaik*, *maangin*, *malapeh panek* dan berarak keluar. Tari *Tobo Basampuak* ditarikan oleh laki-laki dan perempuan, terdiri dari 8 orang penari rata-rata penarinya sudah berusia 20-75 tahun, dengan durasi pertunjukan 15 menit sampai 30 menit. Desain Lantai yang digunakan dalam tari ini cukup sederhana berbentuk horizontal dan melengkung. Terdapat desain dramatik yang ditampilkan dipertengahan penampilan yang berasal dari dialog-dialog penari yang berperan sebagai petani dan pengembala pada saat masuknya pemeran kerbau.

Dalam pertunjukan tari *Tobo Basampuak* iringan alat musik hanya digunakan pada saat jalan berarak masuk dan keluar panggung saja kemudian pada saat penari mulai menari hanya diiringi dengan syair dari pendandang tanpa adanya iringan alat musik, syair tersebut bernama *dandang dodou*, serta adanya sahut-sahutan syair antara penari dan pendandang pada setiap ragam geraknya. Menurut Lutiya R. dan Nerosti (2022) dalam pertunjukan tari, penari juga dapat menyanyikan syair yang diulang-ulang sebagaimana mengikuti syair pendandangnya (penyanyi). Kostum laki-laki menggunakan baju taluak balango, celana galembong, sesampiang, dan deta. Sedangkan kostum perempuan menggunakan baju kuruang basiba, songket, dan deta bacincin. Properti yang digunakan berupa cangkul, sabit, niru, dan kambut. Pertunjukannya bisa di atas panggung ataupun lapangan terbuka, biasanya tari ini ditampilkan saat Pekan Budaya, Acara Adat Nagari, Perayaan Dirgahayu NKRI, dan Festival Lansek Manih (hari jadi kabupaten Sijunjung). Tari *Tobo Basampuak* saat ini sudah

jarang sekali ditemukan dalam berbagai rangkaian acara tersebut melainkan hanya dapat ditemukan dalam Festival Lansek Manih yang digelar sekali setahun, sehingga disana dapat melihat dan menikmati bentuk penampilan tari *Tobo Basampuak*.

Setiap tahunnya tari *Tobo Basampuak* selalu ditampilkan dalam Festival Lansek Manih yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sijunjung sebagai *event* tahunan dalam rangka memperingati hari jadi kabupaten Sijunjung yang digelar setiap tanggal 18 sampai 25 Februari. Festival ini menjadi sarana penampilan berbagai kesenian yang ada di kabupaten Sijunjung, setiap sanggar seni yang berada di Sijunjung akan ikut berpartisipasi mempersembahkan pertunjukan seni tari ataupun musik. Selain itu pada festival ini juga terdapat rangkain acara seperti ajang promosi pariwisata Sijunjung, bazar, qasidah rabana, lomba *fashion show* songket unggan, lomba lagu minang, dan konser musik hiburan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik meneliti tari *Tobo Basampuak* karena penulis ingin melihat dan mendeskripsikan bentuk penyajian tari *Tobo Basampuak* yang memiliki konsep drama ditengah penampilan tarinya, selain itu objek dan permasalahannya belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk melihat pertunjukannya secara keseluruhan maka penulis memfokuskan penelitian ini dalam Bentuk Penyajian Tari *Tobo Basampuak* Dalam Festival Lansek Manih oleh Sanggar Seni Sinar Tampalo Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Asal usul Tari *Tobo Basampuak* di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.
2. Fungsi Tari *Tobo Basampuak* di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.
3. Bentuk Penyajian Tari *Tobo Basampuak* Dalam Festival Lansek Manih oleh Sanggar Seni Sinar Tampalo Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka terdapat beberapa hal yang dapat diungkapkan berkaitan dengan Tari *Tobo Basampuak*. Namun dengan keterbatasan waktu penelitian, dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah yang diteliti yaitu: “Bentuk Penyajian Tari *Tobo Basampuak* Dalam Festival Lansek Manih oleh Sanggar Seni Sinar Tampalo Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan yang sudah dikemukakan maka penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah Bentuk Penyajian Tari *Tobo Basampuak* Dalam Festival Lansek Manih oleh Sanggar Seni Sinar Tampalo Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengungkapkan “Bentuk Penyajian Tari *Tobo Basampuak* Dalam Festival Lansek Manih oleh Sanggar Sinar Tampalo Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut penulis berharap dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang Bentuk Penyajian *Tobo Basampuak* bagi masyarakat luas dan penulis sendiri dimasa akan datang.
2. Dapat menambah keperpustakaan bagi lembaga pendidikan Universitas Negeri Padang dan dapat menjadi bahan bacaan bagi pembaca.
3. Sebagai referensi dan rujukan dasar bagi penelitian selanjutnya serta bahan bacaan bagi mahasiswa Departemen Sendratasik.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi anak nagari agar selalu mengembangkan dan melestarikan kebudayaan Minangkabau.
5. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan penulis di program S1 Departemen Seni Drama Tari dan Musik di Universitas Negeri Padang.